



---

**PELATIHAN BUDIDAYA AYAM BROILER PADA KELOMPOK TERNAK MANDIRI DI  
KELURAHAN FITU TERNATE SELATAN****Oleh****Emy Saelan<sup>1</sup>, Sri Utami<sup>2</sup>, Muhammad Ade Salim<sup>3</sup>, Yunus Syafie<sup>4</sup>****<sup>1,2,3,4</sup>Prodi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Khairun****Email: <sup>1</sup>[emysaelan@gmail.com](mailto:emysaelan@gmail.com)**

---

**Article History:***Received: 25-06-2023**Revised: 18-07-2023**Accepted: 27-07-2023***Keywords:***Broiler Chickens, Feed,  
Cultivation, Fermentation*

**Abstract:** *Training on broiler cultivation in Independent Livestock Groups is carried out with the aim that livestock groups understand broiler cultivation techniques, namely breeding, feeding and management, so as to produce optimal production and increase the economic income of livestock groups. The main problem that is often faced by broiler breeders, especially in the city of Ternate, is the high price of feed and limited availability, so many farmers are out of business. Through this activity, training is carried out on how to make broiler feed from locally available feed ingredients, easy to obtain, does not compete with human needs and the price is affordable for breeders, so as to produce quality rations and meet the standard of nutrient requirements for broiler growth. Formulation and techniques for making feed through training are carried out in a way that is simple and easy for farmers to understand. Feed making training through fermentation technology on the materials to be used, namely bran and EM4 for animal husbandry*

---

**PENDAHULUAN**

Sektor pertanian khususnya peternakan memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan dan perekonomian nasional, karena sektor peternakan penyumbang terbesar dalam pemenuhan kebutuhan akan daging dan telur guna memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat Kelompok Ternak Mandiri merupakan upaya untuk memandirikan kelompok tani ternak lewat kemampuan potensi yang dimiliki, melalui pengembangan sumberdaya manusia, penciptaan peluang berusaha sesuai dengan keinginan kelompok masyarakat. Melalui program pelatihan budidaya ayam broiler yang diikuti oleh Kelompok Ternak Mandiri diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam usaha budidaya ayam broiler, sehingga keberlangsungan usaha dapat berjalan secara terus menerus dengan tingkat produksi daging yang dihasilkan sangat optimal dan meningkatkan pendapatan kelompok ternak. Pelatihan pembuatan pakan merupakan tema utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, karena pakan merupakan biaya produksi terbesar dalam usaha budidaya peternakan yaitu 60-70% dari keseluruhan total biaya produksi.

Broiler merupakan jenis unggas yang memberikan peluang dan sumbangsih besar setelah daging sapi dalam memenuhi kebutuhan protein asal hewani bagi masyarakat. Umam



*et al.*, (2015), ayam broiler adalah ayam yang memiliki kemampuan laju pertumbuhan yang sangat cepat, karena dapat dipanen pada umur 5 minggu. Keunggulan tersebut didukung oleh sifat genetik dan keadaan lingkungan yang meliputi pakan, temperatur lingkungan, dan pemeliharaan atau budidaya serta Ayam broiler memiliki prospek pasar yang luas dan diterima hampir semua lapisan masyarakat. Menurut Ulupi, *et al.*, (2015), ayam broiler juga memiliki kelebihan dalam hal tidak memerlukan tempat luas dalam pemeliharaan, memiliki pertumbuhan cepat dan efisien dalam mengubah pakan menjadi daging. Selain itu ayam broiler memiliki kelemahan yakni cenderung rentan terhadap serangan penyakit, sehingga dalam usaha budidaya ayam broiler faktor breeding, feeding dan manajemen sangat menunjang keberhasilannya.

Pelatihan budidaya ayam broiler melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peternak dalam teknik budidaya ayam broiler, dan pembuatan pakan menggunakan bahan pakan lokal serta formulasi dari beberapa bahan untuk menghasilkan ransum yang berkualitas dan memenuhi standar nutrisi untuk kebutuhan ayam broiler selama masa pemeliharaan. Selain itu teknik pengolahan pakan terutama untuk bahan pakan yang mengandung anti nutrisi seperti dedak yang mengandung serat kasar yang tinggi, terlebih dahulu harus dilakukan pengolahan secara biologi jika diberikan pada unggas khususnya ayam broiler. Teknik pengolahan yang dilakukan melalui fermentasi dengan menggunakan mikroorganisme yaitu EM4 untuk peternakan. Pengendalian dan pencegahan penyakit melalui program vaksinasi dan penggunaan tanaman herbal, sehingga dapat meningkatkan produktifitas ternaknya berupa daging. Sistem budidaya yang dilakukan secara baik dengan memperhatikan berbagai aspek tatalaksana pemeliharaan yang tepat merupakan faktor yang menentukan dalam usaha budidaya ayam kampung (Elisabeth & Rusdiana, 2012). Keberhasilan peternakan dapat diukur dengan melihat pertumbuhan dan perkembangan ternak yang dihasilkan terutama untuk produksi daging ayam broiler.

## **METODE**

Pelatihan budidaya ayam broiler di Kelurahan Fitu Kota Ternate Selatan diikuti oleh Kelompok Ternak Mandiri, mahasiswa Prodi Peternakan dan peternak perorangan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sebagai upaya membantu kelompok ternak dalam mengatasi masalah pakan yang harganya mahal dan ketersediaannya sangat terbatas, sehingga banyak peternak yang gulung tikar. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berbasis pelatihan dan pemberdayaan kepada kelompok ternak yang meliputi: (1) Sosialisasi teknik budidaya ayam broiler, bahan pakan yang dapat digunakan untuk ransum ayam broiler dan formulasi bahan pakan untuk ayam broiler dengan menggunakan bahan pakan yang ada dan tersedia; (2) Pelatihan budidaya ayam broiler; (3) Melakukan pendampingan secara langsung kepada kelompok ternak dan peternak; (3) Evaluasi dan Monitoring secara berkala pada kelompok ternak, sehingga dipantau kendala yang dihadapi dilapangan.

## **HASIL**

Pelatihan budidaya ayam broiler dilaksanakan di kandang Kelompok Ternak Mandiri yang terletak di Kelurahan Fitu Kota Ternate Selatan Maluku Utara. Kegiatan ini diikuti oleh Kelompok ternak, mahasiswa Prodi Peternakan dan masyarakat yang ada disekitar lokasi kelompok ternak. Kegiatan pelatihan dimulai dengan Sosialisasi pada Kelompok Ternak



Mandiri tentang teknik budidaya ayam broiler meliputi sistem budidaya ayam broiler periode starter dan finisher, program pencegahan penyakit, pembuatan dan formulasi pakan serta edukasi biosekuriti pada peternakan rakyat. Ayam broiler merupakan salah satu penyumbang protein hewani yang terbesar asal ternak, sehingga perkembangan ayam industri peternakan ayam broiler mengalami peningkatan yang pesat (Masturina *et al.*, 2017). Hasil dari kegiatan sosialisasi ini diharapkan kelompok ternak dapat memahami dan menjalankan apa yang telah disampaikan dalam kegiatan sosialisasi tersebut.



**Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Penanganan DOC dan Vaksin**

### **Pelatihan Pembuatan Pakan Ayam Broiler**

Pelatihan pembuatan pakan ayam broiler dilakukan dengan teknik fermentasi, dimana bahan pakan yang digunakan untuk dilakukan fermentasi yaitu dedak. Dedak merupakan bahan pakan yang berasal dari limbah pertanian yang diperoleh dari hasil penggilingan padi dan dalam penggunaannya pada unggas mempunyai keterbatasan karena kandungan serat kasar yang tinggi yaitu 14,20% (Saelan, 2017). Guna meningkatkan nilai pencernaan dari dedak maka perlu dilakukan pengolahan dengan cara fermentasi sehingga dapat meningkatkan kandungan nutrisi bahan pakan tersebut karena proses fermentasi menyebabkan terjadinya perubahan kimiawi senyawa organik dan bahan organik lainnya dalam keadaan aerob maupun anaerob melalui kerja enzim yang dihasilkan mikroba, sehingga fermentasi dapat meminimalisir pengaruh anti nutrisi dan pencernaan bahan pakan dedak padi yang mempunyai kandungan serat kasar tinggi (Sukaryana *et al.*, 2011). Teknologi fermentasi merupakan salah satu alternatif dalam upaya memaksimalkan pemanfaatan dedak padi sebagai bahan pakan ternak melalui proses metabolisme dimana enzim dari mikroorganisme melakukan oksidasi, reduksi, hidrolisis dan reaksi kimia lainnya terjadi perubahan kimia pada substrat organik dengan menghasilkan produk tertentu (Wahyuni *et al.*, 2011). Pengolahan dengan teknik fermentasi dilakukan agar bahan pakan seperti dedak padi lebih mudah dicerna dan diserap oleh tubuh ternak, sehingga dapat menghasilkan pertumbuhan yang optimal (Utami *et al.*, 2022). Dedak hasil fermentasi tersebut pemberiannya pada ayam broiler diformulasikan dengan ransum komersial dengan persentase 30% dedak fermentasi dan 70% ransum komersil.



**Gambar 2. Pembuatan Pakan Fermentasi**

### Penanganan Pasca Panen

Pasca panen merupakan salah cara penanganan yang harus diketahui oleh peternak, terutama pada saat ayam broiler akan dipasarkan. Pemeliharaan dilakukan selama 28 hari dengan bobot hidup rata-rata 1,8 kg. Budidaya ayam broiler ada beberapa tahapan dalam hal pengelolaan pasca panen yaitu : (a). Stoving, yaitu penampungan ayam sebelum dilakukan pemotongan. (b). Pemotongan, cara pemotongan ayam dilakukan dibagian lehernya. (c). Pengulitan atau pencabutan bulu (d).Pengeluaran jeroan, (hati, usus dan ampela) dikeluarkan. (e). Pemotongan karkas, seluruh bagian tubuh daging ayam kecuali kepala, cakar dan jeroan. Hal ini dilakukan agar kualitas daging bagus, tidak mudah tercemar dan mudah busuk (Suci dan Effendy, 2009). Aktivitas pasca panen yang dilakukan adalah menimbang pakan yang tersisa dan mencatatnya serta menghitung total ayam dan total berat ayam yang dijual, serta melakukan evaluasi perhitungan prestasi produksi ayam. Kegiatan panen merupakan proses akhir dari keseluruhan kegiatan budidaya. Proses panen akan menjadi penentu akhir yang didapat oleh peternak dari hasil usaha selama masa pemeliharaan. Panen ayam broiler sudah dilakukan pada umur  $\pm$  28 hari dengan bobot hidup antara  $\pm$  1,8 kg per ekor ayam. Waktu panen ini bisa pula disesuaikan dengan waktu pencapaian bobot badan ayam yang digemari konsumen.



**Gambar 3. Penanganan Pasca Panen**

### Evaluasi dan Monitoring

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dilakukan dengan tujuan melihat secara langsung penerapannya sistem budidaya ayam broiler pada Kelompok Ternak Mandiri dengan menggunakan formulasi pakan dedak fermentasi. Pengembangan inofasi dan usaha budidaya ayam broiler terus dilakukan, sehingga dapat menghasilkan pendapatan yang optimal bagi kelompok ternak binaan khususnya Kelompok Ternak Mandiri dan kelompok ternak lainnya yang ada di Maluku Utara pada umumnya, sehingga budidaya ayam broiler di Maluku Utara dapat berkembang, sehingga dapat meningkatkan pendapatan peternak lokal



dan dapat memenuhi kebutuhan akan daging ayam khususnya di Maluku Utara.

## KESIMPULAN

Pelatihan Budidaya Ayam Broiler pada Kelompok Ternak Mandiri memberikan hasil yang positif pada kelompok ternak binaan. Pengolahan pakan dengan teknik fermentasi dapat menekan biaya ransum, sehingga diperoleh keuntungan yang maksimal.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Elizabeth, R., & Rusdiana, S. 2012. Perbaikan Manajemen Usaha Ayam Kampung Sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Keluarga Petani di Pedesaan. Workshop Nasional Unggas Lokal
- [2] Masturina, Fakhurrazi, Abrar, M. Erina, Wahyuni, S. Budiman, H. 2017. Isolasi Bakteri (*Salmonella* Sp) dalam Kandang Ayam Broiler di Desa Cot Sayun Kecamatan Blang Bintang Aceh Besar (Isolation Of Bacteria *Salmonella* Sp In Broiler Coop In Cot Sayun Residence Blang Bintang District, Aceh Besar). *Jimvet*. 01(3):375-382.
- [3] Suci Y.P. dan Effendy, J. 2009. Petunjuk Teknis Beternak Ayam Pedaging (Broiler). GTZ Merang Reed Pilot Project Bekerjasama Dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (Bptp) Sumatera Selatan 2009
- [4] Sukaryana, Y., U. Atmomarsono, V.D. Yuniato, E. Supriyatna. 2011. Peningkatan Nilai Kecernaan Protein Kasar dan Lemak Kasar Produk Fermentasi Campuran Bungkil Inti Sawit dan Dedak Padi pada Broiler. *JITP*. 1(30): 167-172.
- [5] Saelan, E. (2017). Aplikasi Teknologi Pengukusan Ransum Bentuk Mash Sebagai Upaya Memperbaiki Lingkungan Kandang dan Performa Produksi Itik Petelur. Disertasi. Universitas Padjadjaran.
- [6] Utami, S. Saelan, E. Aldi, M. 2022. Budidaya Ayam KUB Berbasis Pakan Fermentasi Di Kecamatan Ternate Selatan. *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.2, No.7 Desember 2022
- [7] Ulup, N., I.R.H. Soesanto, & S.K Inayah. (2015). Performa Ayam Broiler dengan Pemberian Serbuk Pinang sebagai Feed Aditive. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 3 (1) : 8-11.
- [8] Umam, M.K., H.S. Prayogi, & V.M.A Nurgiatiningsih. (2015). Penampilan Produksi Ayam Pedaging Yang Dipelihara Pada Sistem Lantai Kandang Panggung dan Kandang Bertingkat. *Jurnal-Jurnal Ilmu Peternakan*. 24 (3) : 79-87.
- [9] Wahyuni, Siti. HS, Dwi C. B., Herry. S dan Suliantari. 2011. Respon Broiler terhadap Pemberian Ransum Mengandung Dedak Padi Fermentasi oleh Kapang *Aspergillus ficuum*. *J. Ilmu Ternak*, No.10 Vol. 1. 26 -31. Bandung



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN